

RPL

BIMBINGAN DAN KONSELING

PILIHAN KARIR



Disusun oleh:
ISTA YULIARTI
SMPN 1 TUREN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025 ***MEMBURU HARTA KARUN***

CAPAIAN LAYANAN:

Aspek Perkembangan (Mencapai Kematangan Pengembangan Pribadi) : Mengenal kemampuan dan keinginan diri, Menerima keadaan diri secara positif, Menampilkan perilaku yang merefleksikan keragaman diri dalam lingkungannya

Komponen : Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual
Bidang Layanan : Pribadi
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas 9
Waktu : 2 x 40 menit
Topik : Arah Pilihan Karir

A. Tujuan Layanan

- Siswa dapat memahami berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.
- Siswa dapat mengidentifikasi karir yang relevan dengan perkembangan diri dan dunia kerja.
- Siswa terampil dalam mengambil keputusan karir berdasarkan pemahaman diri.

B. Metode, Alat dan Media

1. Metode : Monopoli

2. Alat dan Bahan

- Papan permainan Monopoli Karir
- Dadu dan pion
- Kartu-kartu karir (berisi informasi tentang profesi)
- Uang monopoli
- Lembar refleksi diri



A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Pembukaan dan Pengantar
2. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan bimbingan kelompok, yaitu membantu siswa mengenali berbagai pilihan karir dan bagaimana membuat keputusan karir yang tepat.
3. Ice Breaking
4. Melakukan permainan kecil untuk mencairkan suasana, seperti "Tebak Profesi" dengan memberikan petunjuk mengenai pekerjaan tertentu kepada siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

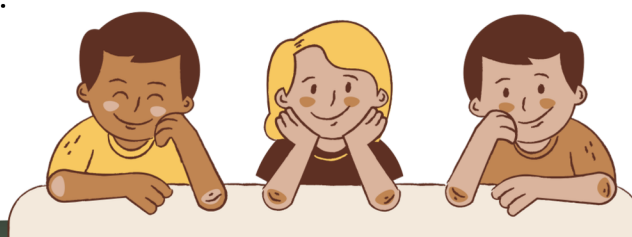
1. Pengenalan Monopoli Karir (10 menit)

2. Guru BK menjelaskan aturan permainan Monopoli Karir:

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 orang per kelompok).
- Setiap kelompok mendapatkan papan Monopoli Karir, pion, dadu, kartu profesi, dan uang monopoli.
- Setiap kotak di papan Monopoli mencerminkan profesi atau langkah yang berhubungan dengan pengembangan karir (misalnya, pendidikan, pelatihan, tantangan karir, peluang usaha).

3. Permainan Monopoli Karir (40 menit)

- Siswa memulai permainan dengan melempar dadu dan menggerakkan pion sesuai angka yang didapat.
- Jika mereka mendarat di kotak profesi, mereka mengambil kartu profesi dan membaca deskripsi profesi tersebut (misalnya, dokter, pengusaha, programmer).
- Setiap profesi memiliki harga pendidikan atau pelatihan yang perlu mereka bayar dengan uang monopoli.
- Siswa perlu mengelola uang mereka untuk memperoleh lebih banyak kesempatan karir dan mengatasi tantangan yang muncul di kotak-kotak tertentu (misalnya, pengangguran, kesalahan karir).
- Guru BK mengamati proses permainan dan memberi arahan jika diperlukan.

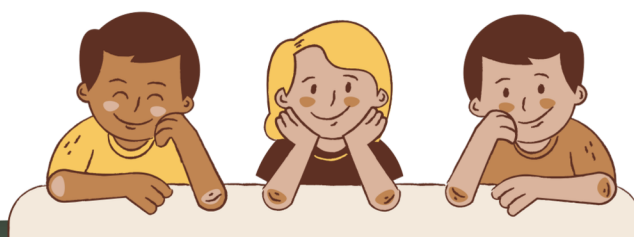


C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi
 - Setelah permainan selesai, siswa mengisi lembar refleksi diri mengenai profesi yang mereka pelajari dan langkah-langkah apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai karir tersebut.
 - Guru BK membahas hasil permainan dan bagaimana keputusan yang dibuat dalam permainan mencerminkan pilihan karir di dunia nyata.
- Kesimpulan dan Penutup
 - Guru BK menyimpulkan kegiatan dengan menekankan pentingnya mengenali potensi diri dalam menentukan pilihan karir di masa depan.
 - Menutup kegiatan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengenal minat dan bakat mereka.

4. Penilaian

- Aspek yang Dinilai:
 - Pemahaman siswa tentang berbagai jenis karir
 - Kemampuan siswa dalam membuat keputusan karir berdasarkan informasi yang ada
 - Refleksi diri mengenai minat dan bakat terkait karir
- Instrumen Penilaian:
- Lembar refleksi diri dan observasi partisipasi dalam permainan.





Berikut adalah aturan permainan Monopoli Karir yang dapat digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa SMP dengan tema pilihan karir:

Tujuan Permainan:

Tujuan dari permainan Monopoli Karir adalah membantu siswa memahami berbagai profesi, pendidikan yang dibutuhkan, keterampilan yang harus dikuasai, dan tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja. Pemain yang mengumpulkan informasi karir terbanyak dan mengelola sumber daya dengan baik akan menjadi pemenang.

Persiapan Permainan:

1. Papan Permainan: Papan Monopoli Karir berisi jalur dengan kotak-kotak yang menampilkan nama-nama profesi, kesempatan, tantangan, dan pendidikan.
2. Kartu Karir: Kartu berisi informasi tentang profesi seperti guru, dokter, perawat, petani, ahli astronomi, dll.
3. Kartu Kesempatan dan Tantangan: Kartu ini berisi kejadian-kejadian tak terduga yang bisa menguntungkan atau merugikan pemain (mirip dengan kartu "Kesempatan" dan "Dana Umum" dalam Monopoli asli).
4. Pion: Tiap pemain memilih pion yang akan digunakan untuk berjalan di papan permainan.
5. Uang Karir: Setiap pemain memulai dengan sejumlah uang yang akan digunakan untuk membayar pendidikan atau mendapatkan keuntungan dari profesi yang dimiliki.
6. Dadu: Dua buah dadu digunakan untuk menggerakkan pion.

Cara Bermain:

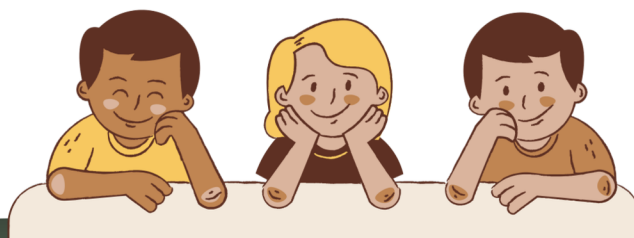
1. Memulai Permainan:
 - Setiap pemain memulai di kotak "Start" dan mendapatkan uang awal sebesar Rp 50.000.
 - Pemain bergiliran melempar dadu. Pemain yang mendapatkan angka tertinggi memulai permainan.
2. Bergerak di Papan:
 - Pemain akan melempar dadu dan bergerak sesuai jumlah yang didapat dari dadu.
 - Pemain akan berhenti di kotak yang menunjukkan profesi, pendidikan, kesempatan, atau tantangan.

3.



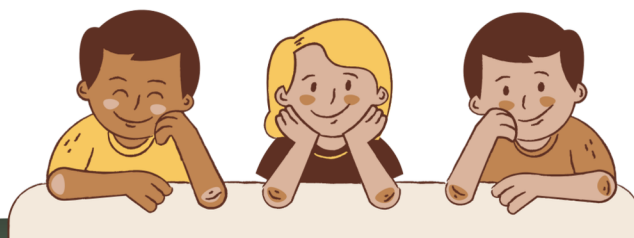
- Membeli Profesi (Kartu Karir):
 - Jika pemain berhenti di kotak yang berisi nama profesi (contoh: Guru, Dokter, Astronot), pemain dapat membeli profesi tersebut dengan membayar biaya pendidikan yang tertera di kartu karir.
 - Setelah membeli profesi, pemain berhak atas kartu karir tersebut dan menerima gaji setiap kali melewati kotak "Start".
- Pendidikan Tambahan:
 - Pemain bisa berhenti di kotak "Pendidikan" dan memilih untuk mengambil pendidikan tambahan (S2 atau pelatihan) dengan membayar biaya tertentu. Pendidikan tambahan akan meningkatkan gaji yang diterima setiap kali pemain melewati kotak "Start".
- Kartu Kesempatan dan Tantangan:
 - Ketika pemain berhenti di kotak "Kesempatan" atau "Tantangan", mereka harus mengambil kartu yang sesuai.
 - Kartu Kesempatan: Kartu ini bisa memberikan keuntungan seperti kenaikan gaji, promosi, atau beasiswa.
 - Kartu Tantangan: Kartu ini berisi halangan seperti terkena PHK, harus mengambil cuti, atau pengurangan gaji karena masalah ekonomi.
- Mengumpulkan Gaji:
 - Setiap kali pemain melewati kotak "Start", mereka akan menerima gaji sesuai dengan profesi yang dimiliki. Jika pemain sudah mendapatkan pendidikan tambahan, gaji mereka akan bertambah sesuai yang tertera di kartu karir.
- Gaji Profesi:
 - Setiap profesi memiliki gaji yang berbeda. Gaji ditentukan berdasarkan pendidikan yang dimiliki dan profesi yang dijalani.
 - Pemain bisa meningkatkan pendapatan mereka dengan memperoleh lebih banyak profesi atau melengkapi pendidikan tambahan.

1.



- Menangani Tantangan Karir:
- Jika pemain berhenti di kotak “Tantangan Karir”, mereka harus mengambil kartu tantangan dan mengikuti instruksi di dalamnya. Tantangan bisa berupa keharusan membayar biaya karena PHK atau mendapatkan denda karena kesalahan di tempat kerja.
- Pemenang:
- Permainan berakhir setelah semua profesi di papan permainan telah terbeli atau setelah durasi yang disepakati tercapai.
- Pemenangnya adalah pemain yang memiliki jumlah profesi terbanyak atau uang terbanyak (setelah dijumlahkan dengan nilai profesi yang dimiliki).
- Strategi Permainan:
- Pemilihan Profesi: Pilih profesi yang sesuai dengan minat dan yang memberikan gaji tinggi, tetapi jangan lupa untuk mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi.
- Pendidikan: Investasi pada pendidikan tambahan bisa memberikan keuntungan jangka panjang, tetapi pemain harus pandai mengelola uang agar tidak kehabisan sumber daya di awal permainan.
- Kesempatan dan Tantangan: Gunakan kesempatan dengan bijak dan siapkan diri untuk menghadapi tantangan tak terduga.
- Peran Guru dalam Permainan:
- Guru berperan sebagai fasilitator, mengawasi jalannya permainan, dan memberikan penjelasan singkat mengenai setiap profesi yang ada di kartu karir.
- Guru juga dapat memberikan refleksi setelah permainan, mengajak siswa berdiskusi tentang profesi apa yang menarik bagi mereka dan mengapa, serta bagaimana cara mencapai karir tersebut.
- Aturan ini dirancang untuk mengedukasi siswa tentang pilihan karir dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

1.



LEMBARAN REFLEKSI SISWA

Tema: Pilihan Karir

Nama Siswa:

Kelas :

Tanggal :

1. Apa saja profesi yang menurutmu paling menarik selama permainan? Mengapa?

.....

2. Profesi apa yang kamu pilih selama permainan? Mengapa kamu memilih profesi tersebut?

.....

3. Setelah bermain Monopoli Karir, profesi apa yang menurutmu paling sesuai dengan minat dan kemampuanmu? Jelaskan alasannya.

.....

4. Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama permainan terkait pilihan karir? Bagaimana cara kamu mengatasinya?

.....

5. Dari permainan ini, pelajaran apa yang bisa kamu ambil terkait pentingnya pendidikan dan keterampilan untuk mencapai karir yang kamu inginkan?

.....

6. Bagaimana menurutmu pentingnya menghadapi kesempatan dan tantangan dalam dunia kerja?

.....

7. Profesi apa yang ingin kamu capai di masa depan? Apa langkah pertama yang akan kamu ambil untuk mencapai karir tersebut?

.....

8. Adakah profesi baru yang kamu pelajari dari permainan ini? Jika ya, sebutkan dan jelaskan apa yang membuat profesi itu menarik.

.....

Refleksi Pribadi (Opsional):

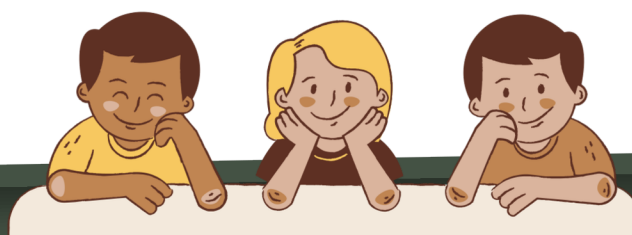
- Apa yang bisa kamu lakukan mulai dari sekarang untuk mempersiapkan karirmu di masa depan?

.....

Catatan Guru (Opsional):

.....

.....



PENILAIAN

A. Penilaian Proses

Evaluasi Proses dilakukan dengan memperhatikan sikap siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok. Guru memberikan tanda ceklis jika siswa menunjukkan sikap yang tertera pada tabel berikut:

N O	NAMA SISWA	ANTUSIAS	AKTIF BERTANYA/M	BEKERJASAMA DALAM KELOMPOK	TANGGUNG JAWAB
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					





B. Penilaian Hasil

Evaluasi hasil dilakukan sesuai standar UCA.

1. Understanding : yaitu pemahaman siswa tentang materi
2. Confortable : yaitu perasaan siswa saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok
3. Action : adalah sikap siswa setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok

C. Tindak Lanjut

- Bagi peserta didik yang masih sering terlambat mengerjakan tugas dan sulit untuk memulai belajar disarankan untuk Membuat rencana tindakan pribadi dan melakukan refleksi rutin.
- konseling individu berkelanjutan

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Turen

Turen, 07 Juli 2024
Guru Bimbingan dan Konseling

Suwardoyo, M.Pd. M.M
NIP. 196908121995121002

Ista Yuliarti, S.Pd
NIP. 198507042009042005





Materi Bimbingan Karir: Arah Pilihan Karir

I. Pendahuluan

Memilih karir adalah salah satu keputusan penting dalam hidup setiap individu. Karir yang tepat tidak hanya memberikan kepuasan finansial, tetapi juga kebahagiaan dan kepuasan pribadi. Bagi para siswa, menentukan arah karir seringkali membingungkan karena mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti minat, bakat, pendidikan, dan peluang kerja. Melalui materi ini, kita akan membahas pentingnya mengenali arah pilihan karir, langkah-langkah dalam membuat keputusan karir, dan cara menghadapinya.

II. Apa Itu Arah Pilihan Karir?

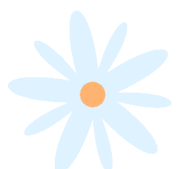
Arah pilihan karir adalah proses menentukan bidang pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan minat, kemampuan, nilai-nilai, dan peluang yang tersedia di dunia kerja. Pilihan karir melibatkan keputusan penting tentang jenis pekerjaan yang ingin ditekuni, jenjang pendidikan yang diperlukan, serta keterampilan yang harus dimiliki.

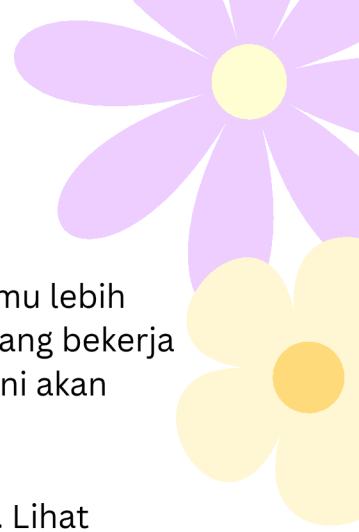
Mengapa Arah Pilihan Karir Penting?

- **Kepuasan Pribadi:** Memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat akan membuat seseorang merasa lebih puas dan bahagia.
- **Perencanaan Masa Depan:** Dengan memilih arah karir yang jelas, kamu bisa merencanakan langkah-langkah pendidikan dan pelatihan yang diperlukan.
- **Keseimbangan Hidup:** Karir yang baik membantu menciptakan keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi, dan pengembangan diri.

III. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir

1. **Minat dan Hobi:** Pekerjaan yang sesuai dengan hal-hal yang disukai cenderung lebih menyenangkan dan memberi motivasi lebih.
2. **Kemampuan dan Keterampilan:** Setiap orang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda. Memilih karir yang sesuai dengan keahlian akan mempermudah sukses dalam pekerjaan.
3. **Nilai-nilai Pribadi:** Nilai-nilai seperti keinginan untuk membantu orang lain, keinginan untuk menjadi pemimpin, atau pentingnya waktu luang, dapat mempengaruhi pilihan karir.
4. **Peluang Kerja:** Pilihan karir juga harus mempertimbangkan kondisi pasar kerja, permintaan profesi, dan gaji yang ditawarkan.
5. **Pendidikan dan Pelatihan:** Jenjang pendidikan dan sertifikasi yang dimiliki akan menentukan profesi apa yang bisa kamu geluti.
6. **Lingkungan Keluarga dan Sosial:** Pengaruh keluarga, teman, dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pilihan karir.



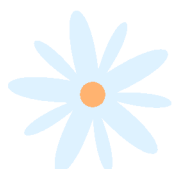


IV. Langkah-langkah Membuat Keputusan Karir

- Kenali Diri Sendiri
 - Pahami minat, bakat, nilai-nilai, dan kepribadianmu. Apakah kamu lebih suka bekerja secara individu atau dalam tim? Apakah kamu senang bekerja di luar ruangan atau di dalam kantor? Pertanyaan-pertanyaan ini akan membantu memahami potensi dirimu.
- Teliti Berbagai Profesi
 - Pelajari berbagai profesi dan pekerjaan yang ada di dunia kerja. Lihat kualifikasi yang dibutuhkan, prospek kerja, dan tanggung jawabnya. Diskusikan dengan guru, orang tua, atau orang yang sudah berpengalaman.
- Pertimbangkan Pendidikan dan Pelatihan
 - Apakah pendidikan yang sedang kamu jalani saat ini relevan dengan karir yang diinginkan? Pertimbangkan pula apakah kamu memerlukan pelatihan atau sertifikasi tambahan untuk mengejar karir tersebut.
- Tentukan Prioritas Karir
 - Tetapkan prioritas karir dengan mempertimbangkan keseimbangan antara minat pribadi dan peluang yang ada. Jika suatu bidang memiliki prospek kerja tinggi, tetapi kamu tidak tertarik, mungkin bukan pilihan yang ideal.
- Coba Pengalaman Kerja atau Magang
 - Mengikuti magang atau pengalaman kerja paruh waktu di bidang yang diinginkan dapat memberi gambaran nyata tentang profesi tersebut. Hal ini juga membantu membangun koneksi di industri yang relevan.
- Ambil Keputusan dan Buat Rencana
 - Setelah menganalisis semua faktor, ambillah keputusan yang paling sesuai. Buat rencana jangka pendek dan panjang untuk mencapai tujuan karir. Pastikan kamu tetap fleksibel dalam menghadapi perubahan di masa depan.

V. Tantangan dalam Menentukan Arah Karir

- Kurangnya Informasi
 - Seringkali siswa merasa kesulitan karena kurangnya informasi mengenai profesi atau bidang tertentu. Untuk mengatasi ini, carilah informasi sebanyak mungkin dari internet, perpustakaan, atau bimbingan konseling di sekolah.
- Tekanan Sosial atau Keluarga
 - Terkadang keluarga atau teman memberikan pengaruh besar dalam pilihan karir. Meski masukan mereka penting, pastikan keputusan akhir didasarkan pada minat dan kemampuan pribadi.
- Ketidakpastian Masa Depan
 - Dunia kerja selalu berubah. Beberapa pekerjaan mungkin akan hilang di masa depan, sementara pekerjaan baru akan muncul. Penting untuk memiliki fleksibilitas dan keterampilan yang dapat diterapkan di berbagai bidang.





VI. Tips Menentukan Arah Karir

- Ikuti Tes Minat dan Bakat
- Tes ini bisa membantu mengetahui bidang apa yang cocok dengan minat dan bakatmu.
- Cari Inspirasi dari Orang Lain
- Lihat kisah sukses orang-orang yang bekerja di bidang yang menarik perhatianmu. Bagaimana mereka mencapai posisi tersebut?
- Jangan Takut Mengeksplorasi Berbagai Pilihan
- Jangan terburu-buru mengambil keputusan. Eksplorasi berbagai bidang sebelum membuat pilihan final.
- Pertimbangkan Keseimbangan Kerja dan Hidup
- Pilih karir yang tidak hanya menawarkan pendapatan yang baik, tetapi juga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
- Tetap Terbuka pada Perubahan
- Jika suatu saat kamu merasa pilihan karirmu kurang sesuai, jangan takut untuk melakukan perubahan. Karir adalah perjalanan panjang dan dinamis.

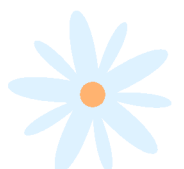
VII. Kesimpulan

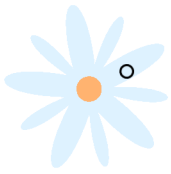
Menentukan arah pilihan karir adalah proses yang memerlukan waktu dan perenungan. Penting bagi siswa untuk mengenali potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, serta mempertimbangkan pendidikan dan peluang kerja yang ada. Dengan langkah yang tepat dan dukungan yang baik, siswa dapat mencapai karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Diskusi dengan Guru BK:

Jika kamu merasa bingung atau butuh arahan lebih lanjut tentang pilihan karirmu, jangan ragu untuk berdiskusi dengan guru bimbingan konseling di sekolahmu.

Guru BK akan membantumu dalam memahami dirimu lebih baik dan merencanakan langkah-langkah untuk masa depan karirmu.





DAFTAR RUJUKAN

Dharma, A. P., Rahmatullah, N., Bunyamin, E. M., Safitri, D. A. W., & Kurnia, I. (2023). Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler, 86.

Nastiti, D. (2021). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. <http://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>

